



Kemenangan yang Sesungguhnya

Bilik » Goresan | Senin, 5 Agustus 2013 23:00

Penulis : Aryanto Abdul Latif

Ketika masih dalam naungan Ramadhan

Lihatlah

Berjuta kepala yang tiada bersujud kembali tersungkur sujud

Lidah yang tak terbiasa berdzikir, kembali melafadzkan namaNya

Ayat-ayat Al-Qur'an kembali terlantunkan dari berjuta lisan di setiap tempat pijakan kaki

Tangan-tangan kembali ringan bergerak untuk berbagi

Beribu macam hawa nafsu tertahankan

Beraneka jenis penyakit hati terobati

Ketika Ramadhan pergi

Lihatlah

Sujud, dzikir, dan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an pun pergi

Berbagi kembali sulit dilaksanakan

Hawa nafsu kembali diturutkan

Penyakit hati seakan kembali terserang

Bukan

Seberapa banyak bersujud

Bukan

Seberapa lama berdzikir

Bukan

Seberapa kali tamat terlantunnya ayat-ayat Al-Qur'an

Bukan

Seberapa seringnya berbagi

Bukan

Seberapa kuat hawa nafsu tertahankan

Bukan

Masalah penyakit hati terobati

Tapi

Tetap membekas semua itu setelah Ramadhan pergi

Tetap dilakoni rutinas itu dalam setiap titian langkah hidup

Itulah kemenangan yang sesungguhnya bagi muslim yang bershaum

Borong, menjelang hari raya Idul Fitri 1434 H.